

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dana hibah adalah setiap penerimaan organisasi pemerintah dalam bentuk uang, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri. Dengan adanya dana hibah organisasi pemerintah mendapat manfaat secara langsung untuk mendukung tugas dan fungsi untuk kesejahteraan masyarakat bersama. Dana hibah dapat diterima langsung oleh penerima hibah tanpa pengesahan dari pihak yang berwenang, maupun melalui perencanaan terlebih dahulu. Penerimaan langsung dana hibah oleh Pemerintah Pusat dapat diteruskan kepada Pemda, BUMN dan BUMD.

Dalam pencatatannya, dana hibah dicatat sebesar nilai nominal hibah yang diterima dalam bentuk uang. Apabila dana hibah dalam bentuk barang/jasa/surat berharga dicatat sebesar nilai nominal hibah yang diterima pada saat terjadi serah terima barang/jasa/surat berharga. Pendapatan hibah dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu membukukan penerimaan bruto tanpa mencatat jumlah neto.

Penerimaan kas adalah transaksi keuangan yang menyebabkan aset perusahaan berupa kas atau setara kas bertambah. Setiap penerimaan kas selain nilai nominal juga harus menunjukkan tanggal terjadinya transaksi, tanggal efektif, dokumen referensi, sumber penerimaan kas, transaksi yang terkait serta

keterangan ringkas. Penerimaan kas dari dana hibah dicatat sebesar nilai nominal yang diberikan dan disetujui oleh pemberi hibah kepada penerima hibah. Penerima hibah wajib membuat laporan pertanggungjawaban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana hibah.

Dengan diberikannya dana hibah dari suatu perusahaan akan memberikan nilai tambah terhadap perusahaan tersebut. PT PLN adalah salah satu perusahaan Negara yang menangani bidang kelistrikan di Indonesia yang memberikan bantuan dana hibah. Bantuan ini merupakan CSR (Corporation Service Responsibility) yang diberikan PLN dalam rangka mensejahterakan masyarakat Indonesia. Salah satu dana hibah PLN diberikan kepada Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya. Bank Sampah Bintang 5 adalah organisasi yang didirikan sebagai wadah untuk membina, melatih, mendampingi sekaligus menjual dan memasarkan hasil dari pengelolaan sampah dari sumber masyarakat RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya dalam rangka pengurangan sampah di TPS/TPA dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya kegiatan pengolahan sampah ini akan menjadikan lingkungan kota yang bersih, sejuk dan manfaat.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul “Sistem dan Prosedur Dana Hibah Bank Sampah Bintang 5 Surabaya”.

## **1.2. Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan judul sebagai berikut :

### **1. Sistem dan Prosedur**

Adalah suatu jaringan yang saling terkait satu sama lain untuk melakukan kegiatan dengan urutan-urutan sesuai dengan yang telah ditentukan.

### **2. Dana Hibah**

Adalah setiap penerimaan dana berupa uang, barang dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah baik dari dalam ataupun luar negeri.

### **3. Bank Sampah Bintang 5 RW V**

Adalah tempat dilakukannya penelitian.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem dan prosedur dana hibah Bank Sampah Bintang 5 Surabaya?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui sistem dan prosedur dana hibah Bank Sampah Bintang 5 Surabaya.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar apakah system dan prosedur yang selama ini dilakukan sudah benar dan sesuai.

#### **2. Bagi Penulis**

Sebagai pembelajaran secara nyata terhadap teori yang telah dipelajari selama di perkuliahan.

#### **3. Bagi Pembaca**

Memberikan informasi dan menambah wawasan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut

### **1.6. Metode Penelitian**

#### **1.6.1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini diberikan ruang lingkup dengan harapan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tinjauan penerimaan dana hibah yang dimaksudkan di tugas akhir ini dengan yang ada di Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

#### **1.6.2. Prosedur Pengambilan Data**

Dalam pengumpulan data sebagai penunjang penulisan penelitian ini, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu data sekunder, observasi dan wawancara.

1. Data Sekunder

Menggunakan data sekunder yaitu proposal permohonan dana hibah, laporan perencanaan dan realisasi, serta laporan pertanggungjawaban dana hibah.

2. Observasi

Memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait pelaporan penerimaan dana hibah dari PLN pada Bank Sampah Bintang 5 RW V Kelurahan Jambangan Kecamatan Jambangan Surabaya.

3. Wawancara

Memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait penerimaan dana hibah.

